

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia peternakan di wilayah Jawa Timur menjadi salah satu kekuatan ekonomi di Indonesia, usaha peternakan sendiri berdiri atas dasar permintaan konsumen yang tinggi akan kebutuhan protein hewani. Salah satu produk hasil peternakan yaitu ayam, perusahaan pengolahan ayam salah satunya adalah RPHU menjadi salah satu usaha yang berkembang saat ini. Salah satu RPHU di Jawa Timur adalah PT. Phalosari Unggul Jaya yang bertempat di Kabupaten Jombang.

RPHU sendiri adalah kompleks bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi syarat teknis dan higiene serta digunakan sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi umum (SNI, 1999).

Kompleks RPHU minimal terdiri dari bangunan utama, tempat penurunan unggas hidup (unloading), kantor administrasi dan kantor dokter hewan, tempat istirahat pegawai, tempat penyimpanan barang pribadi (loker) atau ruangan ganti pakaian, kamar mandi dan WC, sarana penanganan limbah (insenerator), tempat parkir, rumah jaga, menara air, dan gardu listrik (SNI, 1999).

Pembagian ruang bangunan utama RPHU terdiri dari daerah kotor, dan daerah bersih. Daerah kotor meliputi penurunan ayam hidup, pemeriksaan antemortem dan penggantungan unggas hidup, pemingsanan, penyembelihan, pencelupan ke air panas, pencabutan bulu, pengeluaran jeroan, dan pemeriksaan postmortem, dan penanganan jeroan atau produk sampingannya. Daerah bersih meliputi pencucian karkas, pendinginan karkas, seleksi, penimbangan karkas, pemotongan karkas, peminsahan daging dari tulang, pengemasan produk, penyimpanan produk (SNI, 1999).

Persoalan yang dihadapi adalah apakah unggas sebagai bahan utama olahan di RPHU dapat di olah dengan mulai dari kedatangannya (daerah kotor) hingga masuk ke dalam pemrosesan karkas dan olahannya (daerah bersih), dimulai dari penurunan ayam hidup, pemeriksaan antemortem dan penggantungan unggas hidup, pemingsanan, penirisan darah, penyembelihan, pencelupan ke air panas,

pencabutan bulu, pengeluaran jeroan, dan pemeriksaan postmortem, dan penanganan jeroan atau produk sampingannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mahasiswa dapat mempelajari manajemen perusahaan rumah potong hewan unggas secara modern dari proses produksi hingga penjualan ke konsumen.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL (sama dengan judul)

Mahasiswa dapat mempelajari sistem pengendalian mutu (*Quality Control*) pada pelaksanaan produksi kotor di RPHU PT. Phalosari Unggul Jaya.

1.2.3 Manfaat PKL

A. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa memenuhi nilai semester 7 sebagai sarat kelulusan, mendapatkan gambaran dari teori kuliah Rumah Potong Hewan Unggas dari segi produksi, manajemen produksi, pengendalian mutu, pergudangan, dan pemasaran produk. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai praktek langsung di lapangan sebagai bekal terjun ke dunia kerja.

B. Manfaat bagi Perusahaan

Perusahaan menjadi media untuk bertukar pikiran dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Timbulnya kerjasama antara perusahaan dengan dunia Politeknik sehingga dapat meningkatkan performa dari perusahaan sendiri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Phalosari Unggul Jaya, JL. Sumojoyo Prawiro, Dusun Bulak, Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang pada tanggal 2 Agustus hingga 13 September 2021. Jam kerja 46 jam/minggu, hari Senin hingga Jum'at jam 08.00-16.00 dan sabtu jam 08.00-14.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan di PT. Phalosari Unggul Jaya Jombang dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan

melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan dan dibimbing oleh *quality control* setiap daerah produksi. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahamim mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan di lapangan di buku harian (BKPM) yang telah diberikan, serta setiap minggu diadakan pertemuan dengan *quality anssurance* dari PT. Phalosari Unggul Jaya.